

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Prospek (*Prospect Theory*)

Teori prospek dikembangkan oleh Kahneman dan Tversky pada 1974 dimana pada dasarnya mencakup dua disiplin ilmu, yaitu psikologi dan ekonomi yang merupakan suatu analisis perilaku seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi diantara dua pilihan. Teori ini memprediksi bahwa suatu keputusan tergantung pada bagaimana suatu masalah disusun. Jika suatu nilai referensi didefinisikan sebagai suatu pengeluaran yang terlihat sebagai sebuah keuntungan, maka hasil nilai fungsi akan menjadi cekung dan pembuat keputusan akan menolak mengambil resiko. Di sisi lain, jika nilai referensi di definisikan sebagai pengeluaran yang terlihat sebagai kerugian, maka nilai fungsi menjadi cembung dan pembuat keputusan akan mengambil keputusan untuk mengambil resiko. (Suartana, 2010).

Kahneman dan Tversky mengungkapkan bahwa seseorang akan mencari informasi terlebih dahulu kemudian akan dibuat beberapa “*decision frame*” atau konsep keputusan. Setelah konsep keputusan dibuat maka seseorang akan mengambil keputusan dengan

memilih salah satu konsep yang menghasilkan *expected utility* yang terbesar.

Teori prospek ini dapat dipakai untuk melihat banyak sekali fenomena perilaku manusia di berbagai bidang kehidupan, khususnya pada proses pengambilan keputusan yang kadangkala tidak masuk akal. Teori ini dipakai untuk mengukur atau melakukan *measurement perspective* terhadap perilaku orang atau organisasi dalam mengambil keputusan, dan hal-hal yang melatar belakangi keputusan itu. Secara singkat dapat dikatakan teori prospek menunjukkan bahwa orang akan memiliki kecenderungan irasional untuk lebih enggan mempertaruhkan keuntungan (*gain*) daripada (*loss*). Dalam kondisi rugi, seseorang akan cenderung lebih berani menanggung resiko dibandingkan pada saat kondisi berhasil. Seseorang akan merasakan seolah-olah nilai kerugian pada sejumlah uang tertentu dalam suatu taruhan lebih menyakitkan daripada nilai keuntungan dari sejumlah uang yang sama, sehingga dalam situasi rugi orang lebih berani menanggung resiko.

Teori prospek menyatakan bahwa resiko akan lebih berani ditanggung oleh seseorang dalam kondisi rugi atau sedang dalam keadaan yang kurang baik. Hal ini menyebabkan ketika seseorang atau organisasi berada dalam potensi kesulitan keuangan yang tinggi maka cenderung lebih agresif dan berani mengambil resiko dan hal-hal yang tidak pasti (*risk-seeker*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1.2 Teori Harapan (*Expectancy Theory*)

Teori Harapan (*expectancy theory*) dari Victor Vroom menunjukkan bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut. Teori harapan berfokus pada tiga hubungan, yaitu:

1. Hubungan usaha-kinerja. Kemungkinan yang dirasakan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah usaha akan menghasilkan kinerja.
2. Hubungan kinerja-penghargaan. Tingkat sampai mana individu tersebut yakin bahwa bekerja pada tingkat tertentu akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan.
3. Hubungan penghargaan-tujuan-tujuan pribadi. Tingkat sampai mana penghargaan-penghargaan organisasional memuaskan tujuan-tujuan pribadi atau kebutuhan-kebutuhan seorang individu dan daya tarik dari penghargaan-penghargaan potensial bagi individu tersebut.

Kunci untuk teori harapan adalah pemahaman tujuan-tujuan seorang individu dan hubungan antara usaha dan kinerja, antara kinerja dan penghargaan, dan akhirnya antara penghargaan dan

pemenuhan tujuan 14 individual. Teori pengharapan mengakui bahwa tidak ada prinsip universal untuk menjelaskan motivasi setiap individu (Robbins dan Judge, 2008).

Teori ekspektansi berasumsi bahwa seseorang mempunyai keinginan untuk menghasilkan suatu karya pada waktu tertentu tergantung pada tujuan-tujuan khusus orang yang bersangkutan dan juga pemahaman seseorang tersebut tentang nilai suatu prestasi kerja sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Ekspektansi menekankan pada hasil yang akan dicapai. Hasil yang diinginkan dipengaruhi oleh tujuan pribadi seseorang dalam mencakup kebutuhan. Dalam teori ini, seseorang akan memaksimalkan sesuatu yang menguntungkan dan meminimalkan sesuatu yang merugikan bagi pencapaian tujuan akhirnya.

Harapan berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemungkinan bahwa perilaku tertentu akan diikuti oleh hasil tertentu. Harapan terdiri dua macam, yaitu harapan upaya dan harapan hasil. Harapan upaya menunjukkan persepsi individu tentang sukarnya melakukan perilaku tertentu dan kemungkinan tercapainya perilaku tersebut. Seseorang akan mempunyai harapan usaha yang rendah atau bahkan nol apabila dia merasa tidak memiliki kemampuan melakukan perilaku tertentu. Jenis harapan kedua adalah harapan hasil prestasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yaitu persepsi individu terhadap kaitan antara prestasi dengan imbalan. Seseorang akan memiliki harapan hasil prestasi yang tinggi jika dia yakin akan memperoleh imbalan jika prestasi yang telah ditentukan dapat dicapai. Nilai harapan seseorang berkisar antara nol sampai dengan satu.

2.1.3 Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Istilah profesi berasal dari bahasa Yunani, *professues* berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat religius, sehingga ada ikatan batin bagi seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan memelihara kesucian profesinya (Riani, 2008). Menurut (Rizal, dalam Andersen, 2012) profesi adalah pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup dan yang mengandalkan suatu keahlian. Profesi adalah pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus. Suatu profesi biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik, serta proses sertifikasi dan lisensi yang khusus untuk bidang profesi tersebut.

Menurut (Mulyadi dalam Absara, 2011) mendefinisikan Akuntan Publik ialah Akuntan profesional yang menjual jasanya kepada masyarakat, terutama bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Pemeriksaan tersebut terutama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para kreditor, investor, calon kreditor, calon investor, dan instansi pemerintah (terutama instansi pajak). Menurut (Ellya, dalam Bayu, 2010) jalur pendidikan akuntan di Indonesia sebelum adanya program PPAk (sebelum tahun 2001), di Indonesia ada dua jalur untuk mendapat gelar akuntan dengan nomor register, yaitu:

1. Fakultas Ekonomi Negeri

Bagi mereka yang ingin menjadi Akuntan sekaligus berhak memakai gelar Akuntan dapat memasuki jalur Fakultas Ekonomi Negeri yang telah mempunyai jurusan akuntansi seperti Universitas Indonesia Jakarta, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Universitas Padjadjaran Bandung, dan lain-lain. Untuk berhak memakai gelar Akuntan, mereka yang telah lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dapat membuat permohonan tertulis kepada Panitia Persamaan Ijazah Akuntan disertai Ijazah Sarjana dan pasfoto kepada BPKP di Jakarta. Proses permohonan ini adalah untuk mendapatkan nomor Register Negara dari Panitia Persamaan Ijazah Akuntan. Dengan keluarnya nomor register ini maka otomatis Sarjana Ekonomi yang bersangkutan berhak memakai gelar Akuntan dengan nomor Register yang diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fakultas Ekonomi Swasta

Untuk mendapatkan gelar Akuntan, seorang yang kuliah di Fakultas Ekonomi Swasta memiliki beberapa perbedaan dengan lulusan Fakultas Ekonomi Negeri. Kalau alumni FE Negeri dapat langsung meminta nomor Register maka alumni FE Swasta harus melalui beberapa tahap sesuai dengan SK Dirjen Pendidikan Tinggi No.28/Dikti Kep/1986 tanggal 6 Juli 1986 sebagai berikut :

a. Sarjana Ekonomi Negara

Untuk menjadi Sarjana Ekonomi Negara maka seorang alumni FE Swasta memiliki jalur yang berbeda yang didasarkan pada status Perguruan Tinggi yang bersangkutan, apakah terdaftar, diakui atau disamakan. Namun prinsipnya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah memberikan kelonggaran bagi alumni Perguruan Tinggi Swasta untuk lulus ujian negara seperti melalui ujian negara cicilan. Kalau seorang sudah lulus ujian negara untuk Sarjana Ekonomi maka yang bersangkutan berhak mengikuti Ujian Negara Akuntansi.

b. Ujian Negara Akuntansi

Ujian Negara Akuntansi (UNA) diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Konsorsium Ilmu Ekonomi dengan bimbingan Panitia Ahli

Pertimbangan Persamaan Ijazah Akuntansi. UNA ini dilakukan dua tingkat yaitu:

1. UNA Dasar, dapat diikuti oleh mereka yang berpendidikan Fakultas Ekonomi Swasta jurusan Akuntansi minimal terdaftar pada Kopertis dengan kualifikasi minimal 110 SKS dengan Indeks Prestasi minimal 2 dan nilai rata-rata C untuk tiap mata kuliah yang diujikan. Adapun mata kuliah yang diujikan yaitu:
 - a. Statistik Deskriptif dan Inferensial
 - b. Akuntansi Dasar, Intermediate, dan Lanjutan
 - c. Akuntansi Biaya
 - d. Pembelanjaan (*Financial Management*).
2. UNA Profesi, dapat diikuti oleh mereka yang sudah lulus UNA Dasar dan sudah lulus ujian negara Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi. Adapun mata kuliah yang diujikan meliputi :
 - a) Auditing
 - b) *Controllershship*
 - c) Teori Akuntansi
 - d) Akuntansi Pemerintahan
 - e) Sistem Akuntansi, dan
 - f) Perpajakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 merupakan tonggak awal kelahiran PPAk di Indonesia. Kepmen ini menyebutkan bahwa Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yaitu pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Keputusan Mendiknas ini sekaligus membuka babak baru pemakaian gelar akuntan di Indonesia dengan memberikan perlakuan yang sama kepada semua lulusan S1 akuntansi dari perguruan tinggi negeri maupun swasta (Puspitarini, 2011).

Pendidikan Profesi Akuntansi merupakan jenjang pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi dalam program studi Akuntansi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.179/U/2001 tanggal 21 November 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) juga pada dasarnya telah dijelaskan pada UU No.34/1954. Di dalam UU tersebut dapat dilihat bahwa PPAk merupakan pendidikan tambahan bagi seorang lulusan program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan (Ak). Pendidikan Profesi Akuntansi ini bertujuan untuk menghasilkan akuntan profesional dengan standardisasi kualitas akuntan di Indonesia dimana mata kuliah kurikulum dan silabus PPAk sudah didesain untuk memenuhi persyaratan untuk menjadi akuntan profesional yang sudah sesuai dengan *International Financial Accounting Committee*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(IFAC). Kurikulum nasional pada Pendidikan Profesi Akuntansi meliputi paling sedikit 21 sks dan paling banyak 40 SKS yang ditempuh selama 2 sampai 6 semester (Panggabean, 2011).

2.1.4 Motivasi

2.4.1 Pengertian Motivasi

Perilaku manusia adalah cerminan yang paling sederhana dari motivasi motivasi dasar mereka. Menurut (Hasibuan, dalam Ismail, 2012) motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Motivasi adalah fenomena multidimensi didefinisikan sebagai energi dan maksud di balik tindakan. Berbeda dengan teori ekonomi yang mendasari aplikasi kebijakan klasik modern, teori-teori motivasi dari domain yang berbeda semua mengambil pendekatan yang lebih luas untuk insentif. Kedua sumber internal dan eksternal motivasi diakui, dan interaksi dan potensi konflik di antara mereka yang disorot (Ryan, dalam Korlen, 2017). Motivasi berasal dari kata motif (*Motive*) yang berarti dorongan, sebab atau alasan seseorang melakukan sesuatu (Djaali, 2008). Oleh karena itu, motivasi dapat berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara wajar.

Menurut Robbins dan Judge (2006) motivasi adalah proses yang berperan pada intensitas, arah dan lamanya berlangsung upaya individu ke arah pencapaian sasaran. Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan (Widyastuti, 2004). Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga motivasi tersebut merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu. Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang denean sengaja mengikatkan diri menjadi bagian dari organisasi mempunyai latar belakang yang berbedabeda, salah satunya adalah agar mereka dapat berinteraksi dengan manusia lainnya dan agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi.

2.4.2 Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Nitasari, 2016). Motivasi kualitas membuat seseorang berusaha semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

giat dalam melakukan apa yang ditekuninya sehingga mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Sebagai contoh kualitas diri untuk menjadi lebih baik dalam bekerja dan berkarya agar mendapat pengakuan di lingkungannya.

Definisi secara internasional, kualitas merupakan tingkat yang menunjukkan serangkaian karakteristik yang melekat dan memenuhi ukuran tertentu Dale (2003, dalam Hadiprasetyo, 2014).

2.4.3 Motivasi Karir

Keinginan untuk mengikuti pendidikan juga didasarkan cita-cita seseorang atas karirnya dalam pekerjaan. Karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya Hall (1996, dalam Samiaji, 2004). Karir merupakan rangkaian pekerjaan atau jabatan yang dipegang oleh seseorang selama riwayat pekerjaan Nuraini (2013, dalam Wildana, 2014).

Dengan demikian karir seorang individu melibatkan rangkaian pilihan dari berbagai macam kesempatan. Jika ditinjau dari sudut pandang organisasi, karir melibatkan proses dimana organisasi memperbaharui dirinya sendiri untuk menuju efektivitas karir yang merupakan batas dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangkaian dari sikap karir dan perilaku dapat memuaskan seorang individu. Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam dirinya untuk mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Indikator yang digunakan antara lain: keinginan berkarir sebagai akuntan, usaha untuk mencapai karir, keinginan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan kewajibannya sebagai akuntan (Kristianto, 2013).

Karir juga merupakan faktor intrinsik yang terdapat pada manusia terhadap kegiatan yang dilakukan serta memberikan kepuasan secara langsung atas pekerjaan yang telah dilakukan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), mendefinisikan karir sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang. Biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapatkan imbalan berupa gaji maupun uang.

2.4.4 Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi yaitu suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya (Fahriani, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Ahmed dalam law, 2012) menemukan bahwa faktor-faktor keuangan memiliki kekuatan tertinggi untuk mengambil keputusan melanjutkan karir sebagai akuntan atau tidak. Selain itu, penelitian sebelumnya telah menemukan variabel imbalan keuangan memiliki pengaruh pada keputusan utama untuk mengambil jurusan akuntansi di universitas (Tan dalam law, 2012). (Nitasari, 2016) menyatakan bahwa tujuan dari adanya motivasi adalah untuk mencapai kemakmuran. seseorang melakukan tindakan ekonomi didorong berbagai alasan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kemakmuran dan mencari keuntungan
2. Untuk memperoleh penghargaan dari masyarakat
3. Untuk memperoleh kekuasaan dalam masyarakat
4. Ingin melakukan hal yang bersifat sosial

2.4.5 Motivasi Sosial

Martameh (1982, dalam Nurhayani 2012) menyatakan bahwa motivasi sosial adalah motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain. Jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain.

Motivasi sosial merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan perbuatan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan yang bernilai sosial, memperoleh pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana seseorang berada. Motivasi sosial berhubungan dengan keinginan seseorang untuk diakui eksistensinya dan prestasinya. Motivasi sosial untuk dapat memiliki prestasi yang tinggi dalam pekerjaan dan keinginan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada menunjukkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya.

2.1.5 Biaya Pendidikan

Menurut (Levin dalam Hadiprasetyo, 2014) pembiayaan sekolah adalah proses dimana pendapatan dan sumberdaya tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah di berbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Pembiayaan sekolah ini berkaitan dengan bidang politik pendidikan dan program pembiayaan pemerintah serta administrasi sekolah.

Definisi biaya menurut (Supriyono, dalam Karina 2011) biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa. Menurut (Supriadi dalam Karina,2011), biaya pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental (instrumental input) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraann pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat dihargakan uang). Ada beberapa komponen dalam biaya pendidikan yaitu meliputi :

1. Peningkatan kegiatan belajar mengajar
2. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan
3. Peningkatan pembinaan kegiatan mahasiswa
4. Kesejahteraan
5. Rumah tangga universitas
6. Biaya pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pelaporan.

Menurut Lupioyadi dan Hamdani (2006), perguruan tinggi menggunakan penentuan biaya perkuliahan yang berbeda untuk tiap mahasiswa dan program, antara lain:

1. Berdasarkan program studi, contoh: ekonomi, teknik.
2. Berdasarkan tingkatan mahasiswa, contoh: mahasiswa S1 berbeda dengan pascasarjana, dimana biaya untuk pascasarjana lebih mahal.
3. Berdasarkan beban kredit mahasiswa
4. Berdasarkan jenis program mahasiswa, contoh: program dengan gelar (S1) atau nongelar/sarjana muda/diploma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Berdasarkan waktu dan tempat perkuliahan, contoh: kelas malam hari berbeda biayanya dengan kelas di siang hari.

Menurut Karina (2011), dalam penelitian ini biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orangtua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Baik itu biaya registrasi dan sks tiap semester, biaya sumbangan pembangunan gedung, dana kesejahteraan dan fasilitas mahasiswa (DKFM) per semester dan biaya perkuliahan lainnya yang meliputi biaya pengembangan dan pembiayaan kegiatan ekstra kurikuler, biaya buku peralatan, biaya ujian negara, serta biaya-biaya pendidikan lainnya yang digunakan untuk menunjang perkuliahan.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan baik oleh orang tua mahasiswa atau mahasiswa tersebut untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan.

Dalam penelitian Lisnari (2008) biaya pendidikan yang mahal telah menjadi permasalahan klasik bagi hampir seluruh penduduk Indonesia yang sedang menimba ilmu dan telah menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penghalang masuk (*barrier to entry*) bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Biaya untuk mendapat gelar akuntan jauh lebih besar dibandingkan biaya untuk mendapat gelar sarjana ekonomi (S1).

2.1.6 Masa Studi

Menurut (Sarwono, dalam Hadiprasetyo, 2014) menjelaskan bahwa masa studi adalah masa terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Sedangkan batas waktu studi adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk mahasiswa menyelesaikan studi. Di dalam penelitian (Yuneriya, 2013), lama pendidikan adalah proses yang harus dijalani oleh seorang mahasiswa untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi dan mendapatkan gelar profesi sebagai akuntan.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa masa studi masa studi/belajar terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan rentang waktu yang telah dipersyaratkan.

Dalam penelitian Riani dan Fitriany (2008) sebagian besar sarjana ekonomi jurusan akuntansi FEUI memilih untuk segera bekerja setelah mereka lulus karena adanya desakan ekonomi atau karir. Hal ini lalu membuat mereka memilih untuk bekerja terlebih dahulu

daripada mengikuti PPAk. Mereka mengganggu kurun waktu kuliah S1 akuntansi selama empat tahun ditambah dengan waktu mengikuti PPAk selama 1 sampai 1,5 tahun hingga akhirnya bekerja, terlalu lama. Lulusan S1 akuntansi yang menunda kerja dan lebih memilih untuk mengikuti PPAk harus siap mengorbankan waktunya untuk bekerja dengan waktu yang harus diluahkan untuk mengikuti PPAk.

2.1.7 Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah peran-peran sosial yang spesifik, dilekatkan pada lakilaki maupun perempuan melalui kebiasaan-kebiasaan dan interaksi diantara keduanya yang telah lama berlangsung (Linda dalam, Zaid, 2015).

Jenis kelamin sebagai pengetahuan dan kesadaran bahwa seseorang tergolong dalam suatu jenis kelamin tertentu istilah gender menyangkut perbedaan psikologis, sosial, dan budaya antara laki-laki dan perempuan, sedangkan seks lebih bersifat biologis (Laswell, dalam Zaid, 2015)

Gender merupakan merupakan aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia dan sudah melekat pada lakilaki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.8 Minat

Minat adalah kondisi yang terjadi disertai perasaan-perasaan orang saat seseorang melihat ciri-ciri atau mengartikan terhadap situasi yang dihubungkan dengan kebutuhan atau keinginannya sendiri. Menurut Slameto (1995, dalam Sudaryono, 2005) menyatakan minat adalah suatu rasa suka dan suatu ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan.

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Selanjutnya Kamus Buku Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan minat sebagai keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. Slameto (1995, dalam Sudaryono, 2005) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa dan suatu ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan. Melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan. Minat juga mengartikan terhadap situasi yang dihubungkan dengan kebutuhan atau keinginan sendiri. Dengan begitu, dari beberapa definisi pengertian diatas, dapat disimpulkan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat, yaitu: Minat dianggap suatu perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.
- b. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Arden N. Frandsen yang dikutip oleh Sardiman, AM (1998 : 46) menyebutkan hal-hal yang dapat mendorong atau menimbulkan minat belajar adalah sebagai berikut :

1. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
2. Adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan keinginan untuk maju
3. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya
4. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetensi.
5. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
6. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

2.2 Perspektif Motivasi dan Minat dalam Islam

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang artinya dorongan atau menggerakkan. Menurut (Sembiring, dalam Setiawan 2012), motivasi sangat

penting dimiliki setiap individu dalam dirinya karena motivasi menyebabkan individu mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Sedangkan minat menurut Widyastuti, (2004) adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Profesi memiliki arti sebuah pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan dan keahlian khusus. Suatu profesi harus memiliki asosiasi profesi, kode etik, serta proses sertifikasi dan lisensi yang khusus untuk bidang profesi tersebut.

Allah berfirman dalam Surah Al-Mujahadah ayat 11 :

دَرَجَاتٍ أَوْتُوا الْعِلْمَ الَّذِينَ وَ آمَنُوا مِنْكُمْ اللَّهُ الَّذِينَ يَرْفَعُ

"Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antara kalian serta orang-orang yang menuntut ilmu beberapa derajat".

Hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam shahihnya, dari hadits Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, sesungguhnya Nabi *shalallahu 'alaihiwassalam* bersabda :

ثَلَوْنَ اللَّهُ بُيُوتٍ مِنْ بَيْتٍ فِي قَوْمٍ اجْتَمَعَ وَمَا الْجَنَّةِ، إِلَى طَرِيقًا بِهِ لَهُ اللَّهُ سَهْلٌ عَلِمًا فِيهِ يَلْتَمِسُ طَرِيقًا سَلَكَ وَمَنْ
 اللَّهُ وَذَكَرَهُمْ ، الْمَلَائِكَةُ وَحَقَّتْهُمْ ، الرَّحْمَةُ وَعَشِيَّتُهُمْ السَّكِينَةُ، عَلَيْهِمْ نَزَلَتْ إِلَّا بَيْنَهُمْ وَيَتَدَارَسُونَهُ ا اللَّهُ كِتَابَ
 عُنْدَهُ فِيمَنْ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Barangsiapa yang menempuh suatu perjalanan dalam rangka untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga. Tidaklah berkumpul suatu kaum disalah satu masjid diantara masjid-masjid Allah, mereka membaca Kitabullah serta saling mempelajarinya kecuali akan turun kepada mereka ketenangan dan rahmat serta diliputi oleh para malaikat. Allah menyebut-nyebut mereka dihadapan para malaikat.”

Seorang Muslim tidaklah cukup hanya dengan menyatakan keislamannya tanpa berusaha untuk memahami islam dan mengamalkannya. Pernyataannya harus dibuktikan dengan melaksanakan konsekuensi dari Islam. Karena itulah menuntut ilmu merupakan jalan menuju kebahagiaan yang abadi. Cara untuk mendapat hidayah dan mensyukuri nikmat Allah adalah dengan menuntut ilmu syar’i. Menuntut ilmu adalah jalan yang lurus untuk dapat membedakan antara yang haq dan yang bathil, Tauhid dan syirik, Sunnah dan bid’ah, yang ma’ruf dan yang munkar, dan antara yang bermanfaat dan yang membahayakan. Menuntut ilmu akan menambah hidayah serta membawa kepada kebahagiaan dunia dan akhirat. Serta Allah sudah menjanjikan bahwasannya akan mengangkat derajat orang yang beriman serta orang-orang yang menuntut ilmu beberapa derajat.

Ada 6 syarat mutlak dalam menuntut ilmu yang disampaikan oleh Sayidina Ali Bin Abi Thalib RA seperti yang di cantumkan dalam syair berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Ingatlah !!! Engkau tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan 6 syarat, yaitu : Kecerdasan, Kemaunan (Rakus dengan ilmu), Sabar, Biaya (pengorbanan materi), bergaul dengan guru, dan waktu yang panjang”

1. **Dzakaaun (Kecerdasan)**, kecerdasan ini bisa digolongkan menjadi dua bagian yaitu ; Pertama Kecerdasan yang diberi oleh Allah dengan berupa kemudahan dalam memahami pelajaran dan sangat mudah dalam menghafal apa yang diberikan oleh orang lain, dan dia mempunyai hafalan yang kuat, Kedua Kecerdasan yang di dapat dengan usaha yang keras dengan rajin belajar dan giat menghafal.
2. **Hirsun (Tamak akan ilmu)**, ketamakan dalam ilmu ini artinya ketidak puasannya untuk terus belajar, semakin dia banyak belajar semakin dia merasa bodoh karena ingin banyak mengetahui banyak hal lagi, tidak bosan dalam mencari ilmu, bersungguh – sungguh ketika belajar, ini orang yang disebut dengan tamak terhadap ilmu.
3. **Sabar**, dalam menuntut ilmu dibutuhkan kesabaran, sabar dalam belajar, sabar dalam diuji, sabar dalam segala hal yang kita alami dalam proses menuntut ilmu, hidup ini adalah ujian pasti Allah akan uji kesungguhan kita dalam menuntut ilmu, jikalau kita lolos dalam menjalaninya maka kita akan dinaikan tingkat kita dari yang sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. **Biaya (Pengorbanan Materi)**, tidak ada orang yang bisa menuntut ilmu tanpa adanya biaya, seperti yang para ulama – ulama terdahulu lakukan mereka memakai biaya yang banyak untuk melakukan perjalanan yang jauh bahkan berpindah dari satu Negara ke Negara yang lain demi menemui guru – guru yang mereka kagumi untuk menuntut ilmu.
5. **Bergaul dengan guru**, guru adalah sumber ilmu untuk kita pepatah mengatakan “*jika kita bergaul dengan penjual minyak wangi maka kita akan tertular wanginya, jika kita bergaul dengan pandai besi maka kita akan tertular bau besinya*” maka dari pada itu kita bergaul dengan guru maka kita akan mendapatkan ilmunya.
6. **Waktu yang panjang**, waktu menuntut ilmu itu harus lama, di Pondok Pesantren putri Al – Hasanah Darunnajah 9 Pamulang misalnya, pondok pesantren yang merupakan pondok cabang dari Darunnajah ini menerapkan sistem pendidikan Tarbiyatul Mu’alimat Al Islamiyah (TMI) yang menganjurkan santrinya belajar selama 6 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu mengenai motivasi (kualitas, karir, ekonomi dan sosial), biaya pendidikan, masa studi dan jenis kelamin terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), yaitu:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Publikasi	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1	Azharul Fikri (2010)	Persepsi mahasiswa akuntansi tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Studi Empiris pada UI dan UIN Syarif Hidayatullah	Skripsi (2010) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Variabel independen: persepsi mahasiswa dan motivasi kualitas, motivasi karir serta motivasi ekonomi Variabel dependen: minat mengikuti PPAk	Deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, menggunakan program SPSS	Motivasi kualitas, karir dan ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi UIN Syarif Hidayatullah dan UI untuk mengikuti PPAk, dan terdapat perbedaan persepsi diantara mahasiswa akuntansi UIN Syarif Hidayatullah dan mahasiswa UI tentang (PPAk).
2	Elizabeth Gammie (2010)	Gender differences in accounting education: an undergraduate exploration	<i>Accounting Education</i> ISSN 0963–9284 DOI: 10.1080/0963928032000091765	Independent variable : Gender differences Dependent variable : accounting education	Descriptive Quantitative 8 SPSS	Statistical differences were examined using a two independent sample technique, Statistical differences were examined using a two independent sample technique,

3	M. Ikbal (2011)	Pengaruh motivasi terhadap minat Mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan PPAk: studi kasus pada Mahasiswa akuntansi Universitas Diponegoro Semarang	Skripsi (2011) Universitas Diponegoro Semarang	Variabel independen: Pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir serta motivasi ekonomi Variabel dependen: minat mengikuti PPAk	Deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, menggunakan program SPSS	Motivasi kualitas, karir dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Semarang untuk mengikuti PPAk, dan dari data yang diperoleh disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti pendidikan PPAk.
4	Dian Fahriani (2012)	Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti (PPAk) Studi kasus pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya	Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.1 No. 12 (2012)	Variabel independen: Pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir serta motivasi ekonomi Variabel dependen: minat mengikuti PPAk	Deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, menggunakan program SPSS	Adanya hubungan positif antara variabel motivasi kualitas, karir dan ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

5	Philip Law (2012)	A multilevel study of students' motivations of studying accounting Implications for employers Department of Accounting, University of Macau, Taipa, Macao	Education Training Vol. 54 No.1 (2012) Emerald insight 0040-0912 DOI 10.1108/00400911211198896	Independent variable: students' Motivations Dependent variable: studying accounting	Multinomial logistic regression and Hierarchical Generalized Linear Modeling (HGLM)	Results reveal that parental influence has the highest explanatory power among all three groups of students (i.e. accounting major, accounting minor, and other majors). Intrinsic interest is the second most important influencing factor reported by students. and Females are more likely to choose accounting as a major or minor than are males in the level one and level two models
6	Ulfa Nurhayani (2012)	Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Swasta Medan)	Jurnal Mediasi Volume 04 N0.1 Juni 2012	Variabel penelitian independen: motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi Variabel dependen: minat mengikuti PPAk	Deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, menggunakan program SPSS	Secara simultan motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sedangkan secara parsial motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa

						akuntansi untuk mengikuti PPAk.
7	Fajar Arifianto (2014)	Pengaruh motivasi diri dan persepsi mengenai profesi akuntan publik terhadap minat menjadi akuntan publik pada Universitas Negeri Yogyakarta	Jurnal nominal Volume.03 No.02 tahun 2014	Variabel independen : motivasi diri dan persepsi mengenai profesi akuntan public Variabel dependen : minat menjadi akuntan	Deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, menggunakan program SPSS	Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.
8	Teguh Hadiprasetyo (2014)	Pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Studi kasus pada Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	Skripsi (2014) Universitas Negeri Yogyakarta	Variabel independen : motivasi kualitas, karir, ekonomi, motivasi mencari ilmu, persepsi biaya pendidikan, serta persepsi masa studi. Variabel dependen : minat mengikuti PPAk	Deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, menggunakan program SPSS	Motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. Persepsi Biaya Pendidikan tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. Persepsi Masa Studi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat

						Mahasiswa Mengikuti PPAk. Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi berpengaruh secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mengikuti PPAk.
9	Galuh Condrorini (2015)	Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk Studi Empiris Universitas Dian Nuswantoro Semarang dan Universitas STIKUBANK Semarang	Skripsi (2015) Universitas Dian Nuswantoro Semarang	Variabel penelitian independen : Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi Variabel dependen: minat mengikuti PPAk	Deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, menggunakan program SPSS	Motivasi kualitas, karir dan motivasi ekonomi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Kemudian terdapat adanya perbedaan yang signifikan atas minat mahasiswa akuntansi yang belum dan yang sudah mengambil matakuliah auditing untuk mengikuti PPAk
10	Muhammad Ikhwan Zaid (2015)	Pengaruh gender, penghargaan finansial, dan Pertimbangan pasar	Skripsi (2015) Universitas	Variable independen : Gender,	Deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda,	Gender tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarier menjadi Akuntan Publik,

		kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik (studi kasus Universitas Negeri Yogyakarta)	Negeri Yogyakarta	penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar Variable dependen : minat berkarier menjadi akuntan public	menggunakan program SPSS	Penghargaan finansial dan pertimbangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik
1f	Horiya Niya Nitasari Maswar Patuh Priyadi (2016)	Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk studi kasus STIESIA dan PERBANAS	Jurnal ilmu dan riset manajemen Volume.5 Nomo10, Oktober 2016 ISSN : 2461-0593	Variabel independent : Kualitas, karir, ekonomi dan motivasi gelar Variabel dependen : minat mengikuti PPAk	Deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, menggunakan program SPSS	Secara simultan motivasi kualitas, karir, ekonomi dan motivasi gelar berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk megikuti (PPAk). secara parsial motivasi kualitas, karir, ekonomi dan motivasi gelar berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti (PPAk), motivasi gelar merupakan motivasi paling mendominasi lebih kuat dari faktor lainnya untuk mempengaruhi minat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

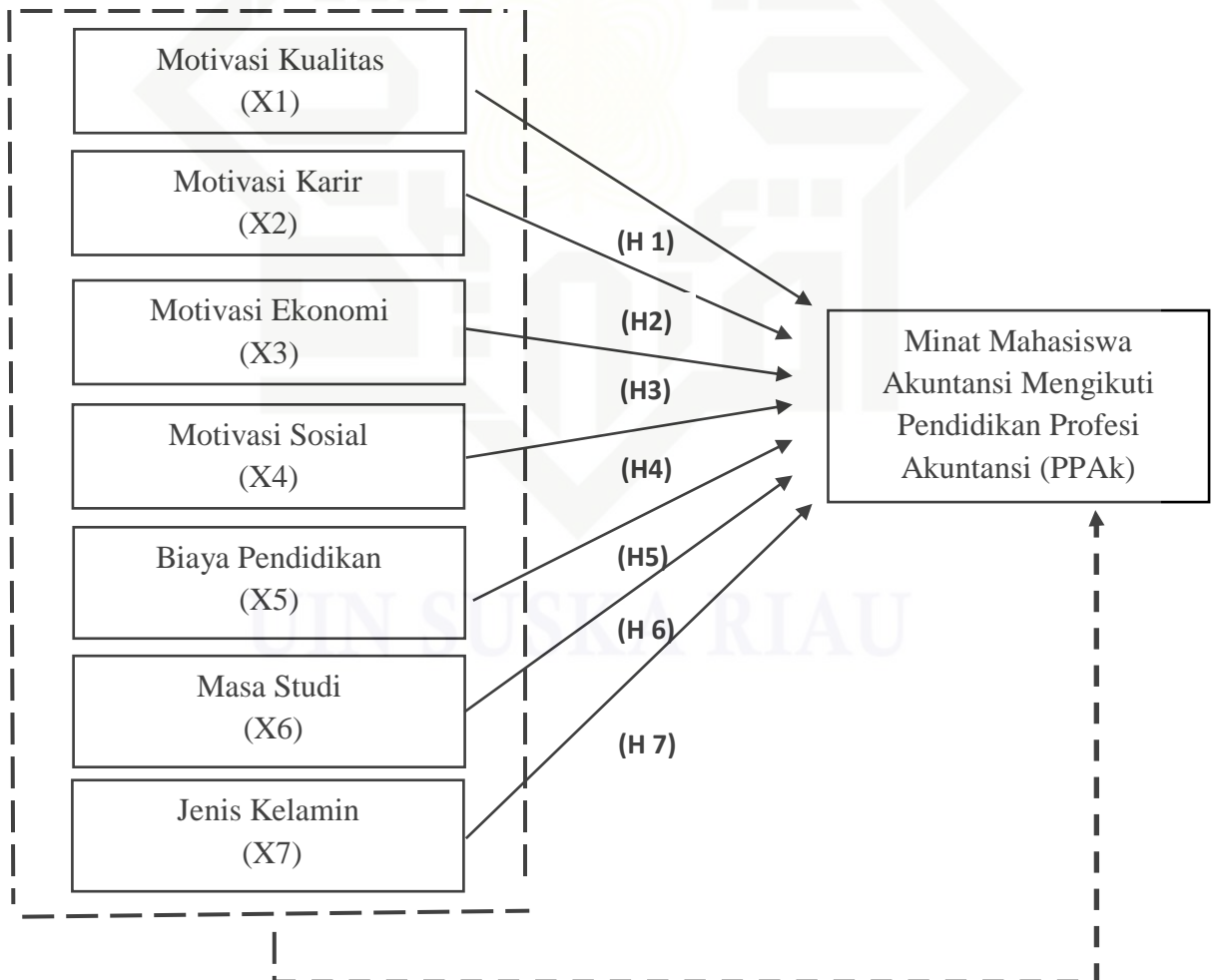
					mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk
9	Korlen Sara (2017)	Managerial strategies to make incentives meaningful and motivating	Journal of Health Organization and Management Vol.31 No. 2 2017 Emerald insight DOI 10. 1108	Independent Variable: Managerial strategies Dependen Variable: meaningful and motivating	Studi kasus kualitatif eksploratif Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajer harus menerapkan keselarasan strategi untuk membuat insentif yang memotivasi untuk staf. Strategi manajer ditandai dengan upaya untuk menyelaraskan imbalan eksternal dengan nilai profesional berdasarkan pengetahuan kontekstual

Sumber : Dari berbagai jurnal dan skripsi

2.4 Kerangka Konseptual


Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa akuntansi karena dapat memberikan kontribusi menjadi seorang akuntan profesional. Dalam penelitian ini kerangka pikir ditinjau secara parsial, yaitu motivasi kualitas, karir, ekonomi, sosial, biaya pendidikan dan masa studi yang mempengaruhi minat mengikuti PPAk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar berikut :


Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Parsial = 

Simultan = 

Sumber data : Data diolah (2018)

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Nitasari, 2016).

Penelitian yang dilakukan (Puspitarini, 2011) tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada Universitas Trunojoyo Madura menyatakan bahwa motivasi kualitas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Selain itu penelitian oleh (Panggabean, 2011) tentang Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bina Nusantara angkatan 2006 untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh

secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Penelitian selanjutnya oleh (Fahriani, 2012) tentang Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berdasarkan hasil uraian diatas mengenai kualitas calon akuntan maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Diduga motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

2.5.2 Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam dirinya untuk mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Indikator yang digunakan antara lain: keinginan berkarir sebagai akuntan, usaha untuk mencapai karir, keinginan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan kewajibannya sebagai akuntan (Kristianto, 2013).

Penelitian oleh (Nitasari, 2016) tentang Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Studi kasus pada Stiesia dan Perbanas,

menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Nurhayani, 2012) tentang Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Studi empiris yang dilakukan pada perguruan tinggi swasta Medan, menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Panggabean, 2011) tentang Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bina Nusantara angkatan 2006 untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh secara signifikan dan merupakan faktor yang paling signifikan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berdasarkan hasil uraian mengenai karir diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Diduga motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Hipotesis Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk

Motivasi ekonomi yaitu suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya (Fahrhani, 2012).

Penelitian (Galuh Condrorini, 2015) tentang Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk, menyatakan bahwa motivasi ekonomi secara signifikan berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk.

Penelitian yang sama dilakukan oleh (Ikbal, 2011) Pengaruh motivasi terhadap minat Mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Penelitian selanjutnya yaitu tentang Persepsi mahasiswa akuntansi tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Studi Empiris pada UI dan UIN Syarif Hidayatullah (Fikri, 2010). Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mengikuti PPAk.

Berdasarkan hasil uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H3 : Diduga motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

2.5.4 Hipotesis Pengaruh Motivasi Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk

Penelitian (Martameh, dalam Nurhayani 2012) menyatakan bahwa motivasi sosial adalah motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain.

Penelitian (Hadiprasetyo, 2015) tentang pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi sosial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk.

Penelitian selanjutnya oleh (Nurhayani, 2012) tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi sosial berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mengikuti PPAk.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Diduga semakin tinggi motivasi sosial mahasiswa maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.5 Hipotesis Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk

Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa tersebut untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Berdasarkan hukum ekonomi, dikatakan bahwa manusia ingin mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya dengan biaya yang serendah-rendahnya (Hadiprsetyo, 2014).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tambunan, 2010) menunjukkan bahwa biaya pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di jurusan akuntansi. Selain itu, Apriani (2012) menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikembangkan hipotesis:

H5 : Diduga biaya pendidikan berpengaruh pada minat mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2.5.6 Hipotesis Pengaruh Masa Studi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk

Menurut (Sarwono, dalam Hadiprasetyo, 2014) menjelaskan bahwa masa studi adalah masa terjadwal yang harus ditempuh oleh

mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Sedangkan batas waktu studi adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk mahasiswa menyelesaikan studi.

Penelitian oleh (Fahriani, 2011) tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, berdasarkan hasil pengujiannya maka diambil kesimpulan bahwa masa studi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat PPAk, walaupun arah hubungannya negative hal ini menandakan bahwa masa studi sedikit berpengaruh terhadap minat PPAk karena masih banyak mahasiswa menganggap kurun waktu S1 selama empat tahun ditambah megikuti PPAk satu setengah tahun mungkin terlalu lama sehingga mereka lebih memilih langsung bekerja daripada mengikuti PPAk.

Dalam penelitian (Riani, 2008) sebagian besar sarjana ekonomi jurusan akuntansi FEUI memilih untuk segera bekerja setelah mereka lulus karena adanya desakan ekonomi atau karir. Hal ini lalu membuat mereka memilih untuk bekerja terlebih dahulu daripada mengikuti PPAk.

Penelitian selanjutnya oleh (Hadiprasetyo, 2014) menyatakan bahwa masa studi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikembangkan hipotesis:

H6 : Diduga masa studi berpengaruh pada minat mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2.5.7 Hipotesis Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

Jenis kelamin adalah peran-peran sosial yang spesifik, dilekatkan pada lakilaki maupun perempuan melalui kebiasaan-kebiasaan dan interaksi diantara keduanya yang telah lama berlangsung (Linda dalam, Zaid, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh (Law, 2015) dari hasil penelitian ditemukan bahwa gender berpengaruh terhadap minat mengambil jurusan akuntansi.

Penelitian selanjutnya oleh (Zaid, 2015) dari hasil penelitian ditemukan bahwa gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarier menjadi Akuntan Publik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikembangkan hipotesis:

H7 : Diduga jenis kelamin berpengaruh pada minat mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2.5.8 Hipotesis Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Sosial, Biaya Pendidikan dan Masa Studi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk

Fahriani (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi kualitas, karir dan ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Studi kasus yang dilakukan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Hasil menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel motivasi kualitas, karir dan ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Penelitian selanjutnya oleh (Condrorini, 2015) berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas, karir dan motivasi ekonomi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk.

Hadiprasetyo (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi, persepsi biaya dan persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hasil menunjukkan bahwa adanya hubungan antara variabel motivasi kualitas, karir, ekonomi, persepsi biaya pendidikan dan masa studi terhadap minat

mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, mendorong peneliti untuk menguji apakah motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi social, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

H8 : Diduga motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi sosial motivasi ekonomi, biaya pendidikan dan masa studi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.